

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang siap menghadapi tantangan dunia kerja. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh bekal berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap profesional yang menjadi dasar bagi kesuksesan karier. Dalam konteks globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, dunia kerja menuntut individu yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan praktis serta kemampuan berpikir kritis dan adaptif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan, khususnya perguruan tinggi, berperan strategis dalam menyiapkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan tinggi bertujuan untuk menghasilkan tenaga profesional yang memiliki keseimbangan antara kemampuan teoritis dan kemampuan praktis. Seperti yang dikemukakan oleh Tilaar (2011), pendidikan tinggi berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab dalam masyarakat. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran di perguruan tinggi sering kali lebih menekankan aspek teoritis dibandingkan praktik lapangan. Akibatnya, mahasiswa cenderung kurang memiliki pengalaman nyata yang sesuai dengan kebutuhan industri. Untuk mengatasi hal tersebut, pelaksanaan kegiatan praktik langsung atau magang di dunia kerja menjadi salah satu langkah penting dalam membangun kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional.

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasi memiliki komitmen kuat dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja melalui sistem pembelajaran berbasis praktik. Dengan proporsi kegiatan praktik sebesar 60% dan teori sebesar 40%, Politeknik Negeri Jember menekankan pentingnya keterampilan aplikatif yang relevan dengan kebutuhan industri. Melalui kurikulum yang terintegrasi, mahasiswa tidak hanya dibekali kemampuan teknis, tetapi juga dilatih untuk berpikir kritis, bekerja sama dalam tim, serta beradaptasi terhadap situasi kerja yang dinamis.

Salah satu upaya nyata dalam mendukung hal tersebut adalah pelaksanaan program magang industri. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan bekerja secara langsung di dunia kerja yang sesungguhnya. Menurut Fitriyani dan Prasetyo (2019), kegiatan magang merupakan proses pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa menerapkan teori yang telah dipelajari di kampus ke dalam praktik kerja di lapangan, sekaligus mengasah keterampilan profesional dan etos kerja. Di Politeknik Negeri Jember, kegiatan magang wajib diikuti oleh mahasiswa pada semester akhir (semester lima untuk program D3 dan semester tujuh untuk program D4) sebagai salah satu syarat kelulusan.

Penulis memilih Pro Translasi sebagai tempat pelaksanaan kegiatan magang. Pro Translasi merupakan Perusahaan yang menyediakan layanan penerjemahan berlokasi di Perumahan Taman Embong Anyar 2 No.E/12, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Perusahaan ini berfokus pada upaya menjembatani kesenjangan komunikasi antara perusahaan dan target audiens. Dengan dukungan tim profesional bahasa yang berkompeten dan memiliki pengalaman luas di bidang linguistik, perusahaan ini mampu menghadirkan hasil terjemahan yang tepat, alami, dan sesuai konteks budaya. Berbekal lebih dari 14 tahun pengalaman di industri, perusahaan ini telah berhasil membangun reputasi yang solid sebagai penyedia layanan terjemahan dengan standar kualitas tinggi dan keandalan yang terbukti.

Adapun layanan di perusahaan ini tidak hanya meliputi penerjemahan dokumen saja, tetapi mereka juga menyediakan pelayanan pelokalan situs web, pelokalan perangkat lunak, pelokalan game, dan juga *proofreading*. Dengan melaksanakan kegiatan magang di perusahaan ini, mahasiswa tidak hanya memperdalam kemampuan bahasa mereka melalui praktik teknis penerjemahan teks, tetapi juga mampu mengembangkan keterampilan teknis dalam menggunakan perangkat lunak penerjemahan modern. Oleh karena itu, Pro Translasi merupakan pilihan yang tepat untuk menjadi tempat pelaksanaan magang mahasiswa program studi Bahasa Inggris untuk menerapkan ilmu yang sudah didapat, khususnya dalam

beberapa mata kuliah relevan seperti *Translation, Interpreting, English Grammar, Technology and Media, Reading, Listening, Speaking, Public Relations*, dan *English for Business*.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat melaksanakan magang adalah sebagai berikut:

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kerja nyata di lingkungan profesional.
- b. Menambah wawasan dan mengembangkan keterampilan praktis mahasiswa sesuai dengan bidang studinya.
- c. Membiasakan mahasiswa dengan budaya kerja, etika profesional, serta sistem kerja yang berlaku di instansi pemerintahan atau industri.
- d. Melatih kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi, berinteraksi, dan berkomunikasi secara efektif di lingkungan kerja.
- e. Menerapkan serta mengintegrasikan teori dan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja yang sesungguhnya.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mendeskripsikan kegiatan, proses, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan magang di Pro Translasi, disertai dengan solusi yang diterapkan.
- b. Menumbuhkan sikap profesionalisme mahasiswa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab di bidang bahasa dan penerjemahan.
- c. Mengasah kemampuan mahasiswa dalam menerjemahkan teks secara akurat dan sesuai konteks dari satu bahasa ke bahasa lain.
- d. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan para profesional di bidang penerjemahan, sehingga dapat membangun jejaring dan wawasan karir.
- e. Melatih kemampuan mahasiswa dalam manajemen waktu, ketelitian, serta multitasking yang sangat dibutuhkan di dunia profesional.

1.2.3 Manfaat Magang

Pelaksanaan kegiatan magang memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

a. Untuk Mahasiswa

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman kerja langsung di industri yang tidak didapatkan selama proses pembelajaran di kampus.
2. Mahasiswa dapat memahami dinamika, tantangan, dan permasalahan nyata dalam dunia kerja profesional.
3. Kegiatan magang menjadi wadah penerapan ilmu dan keterampilan yang telah diperoleh selama perkuliahan.
4. Mahasiswa dapat meningkatkan kompetensi kebahasaan dan penerjemahan melalui praktik kerja yang konkret.

b. Untuk Politeknik Negeri Jember

1. Mempererat hubungan kerja sama antara Politeknik Negeri Jember dengan Pro Translasi sebagai mitra industri.
2. Mendapatkan masukan dari pihak industri terkait relevansi dan efektivitas kurikulum yang diterapkan di program studi.
3. Meningkatkan citra positif Politeknik Negeri Jember sebagai institusi yang menghasilkan lulusan siap kerja dan sesuai kebutuhan pasar.

c. Untuk Mitra Magang

1. Menjalin kemitraan yang saling menguntungkan dengan Politeknik Negeri Jember dalam bidang pendidikan dan pelatihan kerja.
2. Mendapatkan dukungan tenaga magang yang dapat membantu proses operasional, khususnya dalam bidang penerjemahan dan layanan bahasa.
3. Menjadi sarana untuk mengenali potensi calon tenaga kerja yang kompeten dan sesuai dengan standar industri penerjemahan profesional.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Magang

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di Pro Translasi, Perumahan Taman Embong Anyar 2 No.E/12, Jetis, Mulyoagung, Kec. Dau, Kabupaten Malang, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Kegiatan magang di Pro Translasi dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli 2025 sampai dengan 31 Oktober 2025.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan kegiatan magang di Pro Translasi terbagi menjadi empat, yaitu:

a. Pengamatan

Pada metode ini, penulis mengamati kegiatan yang dilakukan oleh para penerjemah secara langsung untuk mengetahui alur kerja dan prosedur yang ada di perusahaan.

b. Praktik

Pada metode ini, pembimbing lapang akan memberikan penjelasan dan contoh langsung tentang bagaimana cara menyelesaikan tugas tertentu. Penulis kemudian mempraktikkan apa yang telah dijelaskan dengan bimbingan secara langsung.

c. Wawancara

Pada metode ini, penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan para penerjemah untuk memperoleh data dan informasi terkait lingkungan kerja.

d. Dokumentasi

Pada metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mengambil gambar selama pelaksanaan magang di Pro Translasi.